

Menjadi Lebih Ahli Dalam Mengelola Keuangan UMKM : Pelatihan SAK EMKM, Penyusunan Laporan Keuangan Dan Sistem APIK

Yuniati¹, Hani Sri Mulyani^{2*}, Lina Yulianti⁶, , Elly Suryani³, Pera Yulianingsih⁵, Ni Putu Desinthya A Azhari⁵, Husain Kamal⁵, Rahmat Saleh⁴, Srihadi Winarningsih⁵, Moh. Wahyudin Zarkasyi⁵, Citra Sukmadilaga⁵

¹Universitas Muhammadiyah Bandung

²Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

³Universitas Telkom

⁴Sekolah Vokasi IPB

⁵Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Padjadjaran Bandung

⁶UIN Bandung

*e-mail korespondensi: hanisrimulyani@unma.ac.id

Abstract

Micro, small and medium enterprises (MSMEs) are one of the business actors engaged in various business sectors that can directly contact the wider community. The basic problem that is generally faced by MSME actors in obtaining capital in developing their business is in terms of the availability of adequate financial reports that are in accordance with accounting standards where this is one of the prerequisites from related institutions (financial institutions) in the process of submitting capital. This Community Service is carried out to provide an understanding of accounting guidelines (SAK EMKM) for MSME Actors, along with the preparation of financial reports using the APIK System application. This stage in Community Service starts with providing information about Halal certification for Micro and Small Enterprises (UMK) from KNEKS, part of a government program to provide convenience in doing business. Then the next stage is to provide a deeper understanding of the following EMKM accounting standards about how to prepare financial reports with the APIK application system. The final stage is presenting MSME practitioners who provide success sorting in the form of tips or strategies for starting MSMEs and experience overcoming various kinds of problems that are often faced by MSME actors.

Keywords: Finance, UMKM, SAK EMKM, Financial Reports, APIK System

Abstrak

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah salah satu pelaku bisnis yang bergerak di berbagai sektor usaha yang dapat secara langsung bersentuhan dengan masyarakat luas. Permasalahan yang mendasar yang umumnya dihadapi oleh pelaku UMKM dalam mendapatkan permodalan dalam pengembangan usahanya adalah dalam hal ketersediaan laporan keuangan yang memadai yang sudah sesuai standar akuntansi dimana hal ini menjadi salah satu prasyarat dari lembaga terkait (lembaga pembiayaan) dalam proses pengajuan permodalan. Pada Pengabdian Masyarakat ini dilakukan untuk memberikan pemahaman tentang Standar Akuntansi Keuangan bagi para Pelaku UMKM (SAK EMKM), berikut penyusunan laporan keuangan yang mempergunakan aplikasi Sistem APIK. Tahapan dalam Pengabdian Masyarakat ini dimulai dari memberikan informasi tentang sertifikasi Halal untuk Usaha Mikro dan Kecil (UMK) dari KNEKS, bagian dari program pemerintah untuk memberikan kemudahan dalam berusaha. Kemudian tahapan selanjutnya adalah memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang standar akuntansi EMKM berikut tentang bagaimana menyusun laporan keuangan dengan sistem aplikasi APIK. Tahapan terakhir adalah menghadirkan praktisi UMKM yang memberikan *succes sorty* berupa kiat-kiat atau strategi merintis UMKM dan pengalaman mengatasi berbagai macam problematika yang kerap dihadapi oleh pelaku UMKM.

Kata Kunci: Keuangan, UMKM, SAK EMKM, Laporan Keuangan, Sistem Apik

Accepted: 2023-02-21

Published: 2023-07-13

PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah salah satu pelaku bisnis yang bergerak di berbagai sektor usaha yang dapat secara langsung bersentuhan dengan masyarakat luas. Dalam proses pemulihan ekonomi Indonesia, sektor UMKM memiliki peranan yang sangat strategis dan penting yang dapat ditinjau dari berbagai aspek. Jumlah industri yang cukup besar dalam setiap sektor ekonomi, sehingga potensi yang besar ini akan mampu menyerap tenaga kerja yang sangat

potensial. Dengan kata lain bahwa sektor UMKM dapat menciptakan lebih banyak lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

Sedangkan permasalahan yang mendasar yang umumnya dihadapi oleh pelaku UMKM dalam mendapatkan permodalan dalam pengembangan usahanya adalah dalam hal ketersediaan laporan keuangan yang memadai yang sudah sesuai standar akuntansi dimana hal ini menjadi salah satu prasyarat dari lembaga terkait (lembaga pembiayaan) dalam proses pengajuan permodalan.

Berdasarkan alasan-alasan di atas maka perlu dilakukan pengabdian kepada masyarakat untuk pemahaman yang lebih mendalam tentang standar akuntansi EMKM berikut tentang bagaimana menyusun laporan keuangan dengan sistem aplikasi APIK. Selain itu juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan para pelaku UMKM sehingga pengelolaan keuangannya dapat menjadi lebih transparan dan akuntabel dan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini juga memberikan *succes story* berupa kiat-kiat atau strategi merintis UMKM dan pengalaman mengatasi berbagai macam problematika yang kerap dihadapi oleh pelaku UMKM.

METODE

Secara umum sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah UMKM, terdiri dari UMKM Binaan LAZ, UMKM Umum di Jawa Barat, Peserta KUR, akademisi, masyarakat umum dan juga Mahasiswa. Tahapan pengabdian dilakukan meliputi tahap sebagai berikut :

- 1) Persiapan kegiatan dan mengorganisasi kegiatan,
- 2) Tahap Memberikan informasi sertifikasi halal untuk Usaha Mikro dan Kecil (UMK) dari KNEKS, bagian dari program pemerintah untuk memberikan kemudahan dalam berusaha.
- 3) Tahap memberikan penyuluhan dengan diberikan materi tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah.
- 4) Tahap memberikan penyuluhan dengan diberikan materi tentang Penyusunan & Penyajian Laporan Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (EMKM).
- 5) Tahap memberikan materi tentang pelatihan Sistem Aplikasi Akuntansi SI APIK.
- 6) *succes story* berupa kiat-kiat atau strategi merintis UMKM dan pengalaman mengatasi berbagai macam problematika yang kerap dihadapi oleh pelaku UMKM.
- 7) Tahap diskusi dengan seluruh peserta terkait penyuluhan dan praktik sistem aplikasi SI APIK.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah diharapkan para UMKM bisa menyusun laporan keuangan yang memadai sesuai standar akuntansi serta dapat mencoba menggunakan aplikasi laporan keuangan dalam memudahkan serta membantu proses penyusunan laporan keuangan dengan sistem aplikasi APIK.

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini pertama kali UMKM diberikan informasi terkait sertifikasi halal untuk Usaha Mikro dan Kecil (UMK) dari KNEKS, bagian dari program pemerintah untuk memberikan kemudahan dalam berusaha. Kewajiban Sertifikasi Halal di Indonesia – Produk yang masuk, beredar dan diperdagangkan di wilayah Indonesia wajib bersertifikat halal – Pasal 4 UU No. 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal. Untuk pelaku Usaha Mikro dan kecil, kewajiban bersertifikasi halal sebagaimana dimaksud dalam pasal 4 didasarkan atas pernyataan pelaku usaha mikro dan kecil berdasarkan standar halal yang ditetapkan oleh BPJPH – Pasal 48 Ayat 2 UU No. 6 Tahun 2023 Penetapan Perppu No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi UU. Program Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) merupakan program yang diinisiasi Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal, Kementerian/Lembaga, Pemda dan mitra BPJPH lainnya dalam rangka menyukseskan program **10 juta produk**

bersertifikat halal, untuk membantu penguatan UMK. Seperti terlihat dalam gambar 1 di bawah ini :



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan Sertifikat Halal Gratis

Selanjutnya peserta UMKM dan seluruh peserta umum lainnya diberikan penyuluhan terhaik dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah.



Gambar 2. Penyampaian Materi tentang Standar Akuntansi Keuangan EMKM

Tahap berikutnya yaitu menyampaikan mengenai Penyusunan dan penyajiannya Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Lengkap :

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode;

2. Laporan laba rugi selama periode;
3. Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian akun-akun tertentu yang relevan.

Entitas menyajikan minimum dua periode untuk setiap laporan keuangan yang disyaratkan dan catatan atas laporan keuangan yang terkait.

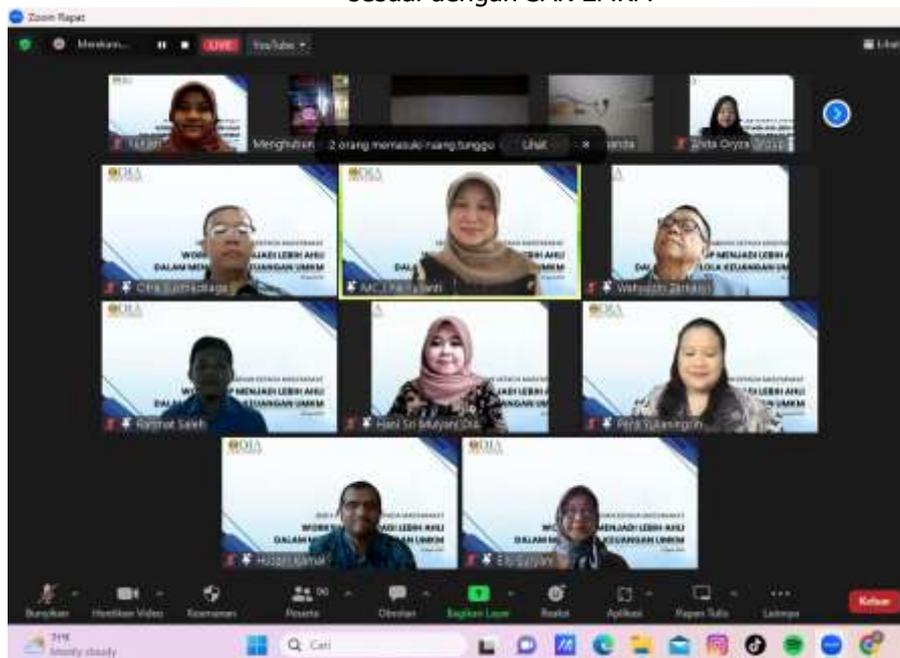
Tahap Pelaksanaan pengabdian masyarakat selanjutnya adalah diberikan penyuluhan bagaimana Penyusunan & Penyajian Laporan Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (EMKM). Bebera point yang disampaikan dalam penyuluhan tahap ini adalah terkait sebagai berikut :

- UMKM Adalah Usaha yang dilakukan oleh individu/badan Usaha Mikro kecil dan Menengah.
- Pentingnya Laporan Keuangan adalah untuk dapat Mengontrol Biaya Operasional, Mengetahui hutang piutang dan Perhitungan Pajak.
- Manfaat Laporan Keuangan : Sebagai perencanaan dalam mengoptimalkan biaya dan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.
- Tujuan-Tujuan Penting Laporan Keuangan : Memastikan posisi keuangan, profitabilitas dan kinerja, menentukan arus kas masuk dan keluar, mengetahui hasil transaksi dalam perusahaan, menyediakan informasi terkait sumber daya keuangan dan kewajiban, mengarahkan kebijakan akuntansi, memeriksa efisiensi dan efektifitas, membantu pengambilan keputusan secara rasional.
- Dampak dari tidak menyajikan/membuat Laporan Keuangan : Tidak dapat mendapat pinjaman modal usaha dari perbankan, sulit Untuk Melakukan pengambilan keputusan terkait perusahaan, tidak dapat merencanakan dengan baik prospek keuangan ke depan.
- Penyusunan Laporan Keuangan :
Definisi LAPORAN KEUANGAN " Suatu informasi untuk menggambarkan suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengguna dalam pengambilan keputusan"



Gambar 3. Penyampaian Materi Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan UMKM

sesuai dengan SAK EMKM



Gambar 4 : Penyampaian Materi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM



Gambar 5 : Tahap penyuluhan Sistem Aplikasi Akuntansi SI APIK

Tahap pelaksanaan penyuluhan pengabdian masyarakat selanjutnya adalah materi Sistem Aplikasi Akuntansi SI APIK. Kegiatan Penyuluhan diantaranya diberikan informasi terkait SI APIK dan bagaimana teknis menggunakan aplikasi tersebut seperti dalam penjelasan dan gambar kegiatan penyuluhan sebagai berikut :

- 1) Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK) merupakan aplikasi pencatatan transaksi keuangan yang dapat digunakan oleh UMKM untuk mempermudah pengelolaan dana usaha.

- 2) Aplikasi ini dikembangkan oleh Bank Indonesia guna mempermudah UMKM mengatasi kesulitan melakukan pencatatan transaksi keuangan serta dapat membantu pembuatan laporan keuangan yang memenuhi kaidah akuntansi.
- 3) SI APIK dirancang secara sistematis dan sederhana berdasarkan pedoman pencatatan dan laporan keuangan bagi usaha mikro dan kecil, sehingga aplikasi ini telah memiliki standar pencatatan keuangan bagi UMKM.
- 4) SI APIK memiliki fitur andalan dimana aplikasi tersebut telah mengacu pada standar khusus UMKM yang disusun oleh BI bersama IAI dan pengguna dapat menggunakan tanpa perlu memiliki pengetahuan dasar akuntansi (Debit/Kredit).
- 5) Si APIK akan mempermudah dalam melakukan pencatatan informasi keuangan yang dapat membantu pengusaha khususnya UMKM untuk dapat membuat neraca, laporan keuangan dan laba rugi melalui ponsel android.
- 6) Pengguna hanya melakukan input transaksi berupa pemasukan atau pengeluaran, yang selanjutnya akan diproses oleh sistem sebagai laporan keuangan.
- 7) Sistem aplikasi ini dapat digunakan oleh semua pengusaha UMKM dengan mengunduh program tersebut secara gratis melalui ponsel android di google *playstore*.
- 8) Prosedur Penggunaan SI APIK





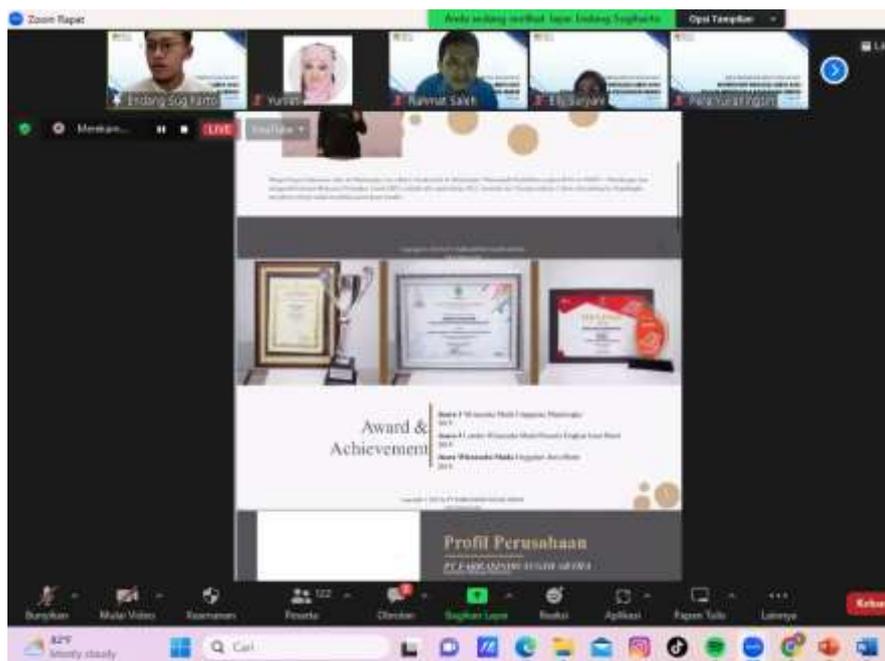
Laporan Neraca UKM RAHAYU menggunakan aplikasi SI APIK

RAHAYU Laporan Posisi Keuangan (NERACA) Per 31 Januari 2020	
Keterangan	Rupiah
ASET	
Kas	Rp20,140,000.00
Persediaan Bahan Material	Rp410,000.00
Jumlah aset	Rp20,550,000.00
KEWAJIBAN	
Utang Bank	Rp5,000,000.00
Jumlah kewajiban	Rp5,000,000.00
MODAL	
Modal	Rp10,000,000.00
Saldo Laba	Rp5,550,000.00
Jumlah modal	Rp15,550,000.00
Jumlah Aset	Rp20,550,000.00
Jumlah Kewajiban, Modal dan Saldo Laba	Rp20,550,000.00

Laporan Laba Rugi UKM RAHAYU menggunakan aplikasi SI APIK

RAHAYU Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba Periode Januari 2020	
Keterangan	Rupiah
PENGHASILAN	
Penjualan	Rp8,400,000.00
Penghasilan Lain	Rp0.00
Jumlah penghasilan	Rp8,400,000.00
BEBAN	
Beban Bahan Material	Rp0.00
Beban Tenaga Kerja	Rp1,200,000.00
Beban Sewa	Rp0.00
Beban Transportasi	Rp0.00
Beban Bahan Bakar	Rp0.00
Beban Listrik	Rp200,000.00
Beban Air	Rp0.00
Beban Telepon	Rp100,000.00
Beban Penyusutan	Rp0.00
Beban Umum dan Administrasi	Rp0.00
Beban Lain	Rp150,000.00
Jumlah beban	Rp1,650,000.00
Labanya (Rugi)	Rp6,750,000.00
Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp0.00
Penarikan Oleh Pemilik	Rp1,200,000.00
Saldo Laba (Rugi) Akhir	Rp5,550,000.00

Tahap selanjutnya dalam pengabdian masyarakat ini adalah memberikan memberikan *success story* berupa kiat-kiat atau strategi merintis UMKM dan pengalaman mengatasi berbagai macam problematika yang kerap dihadapi oleh pelaku UMKM, yang tentunya diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh peserta.



Gambar 6 : Tahap *sukses story* dari praktisi UMKM

Tahap akhir dalam pengabdian masyarakat ini adalah diskusi bersama terkait dengan kegiatan penyuluhan yang sudah dilakukan.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa Doktor Ilmu Akuntansi Universitas Padjadjaran angkatan tahun 2022 -1 menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Sektor UMKM menyumbang lebih dari 90% kepada Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Jumlah Industri yang cukup besar dalam sektor ekonomi sehingga potensi yang besar ini akan mampu menyerap tenaga kerja yang sangat potensial dengan permasalahan mendasar adalah dalam mendapatkan permodalan untuk mengembangkan usahanya, ketersediaan laporan keuangan yang memadai. Dengan pelatihan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi EMKM memberikan pemahaman kepada UMKM.
2. Peningkatan penyusunan Laporan keuangan yang lebih memadai berdasarkan Standar serta memberikan kemudahan dengan adanya sistem Aplikasi SI APIK yang sudah disimulasikan dalam penyuluhan.
3. Memberikan pemahaman serta edukasi kepada sektor UMKM, serta seluruh peserta Umum, akademi, UMKM binaan LAZ, UMKM umum dan mahasiswa terkait dengan penyusunan laporan keuangan serta sistem aplikasi SI APIK.
4. Informasi tambahan terkait sertifikat Halal gratis bagi para pelaku UMKM dari KNEKS, bagian dari program pemerintah dalam untuk memberikan kemudahan dalam berusaha.
5. Sukses Story dari praktisi UMKM membantu motivasi peserta sektor UMKM dalam peningkatan dalam kegiatan usaha khususnya peningkatan penyusunan laporan keuangan menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018): *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia

Ikatan Akuntan Indonesia. (2021). Page 9-SAK_EMKM. from http://iaiglobal.or.id/v03/files/file_sak/emkm/files/basic-html/page9.html

Kieso, D., Warfield, T., & Weygandt, J. J. (2018). *Intermediate Accounting IFRS Edition* (3rd ed.). John Wiley & Sons, Incorporated

Wiratna Sujarweni, (2019). Akuntansi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Yogyakarta : PT Pustaka Baru Press

Pasal 4 UU No. 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal.

Pasal 48 Ayat 2 UU No. 6 Tahun 2023 Penetapan Perppu No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja